

Abstract: The issue of radicalism related to the rise of terrorist acts in Indonesia gave rise to the fact about the involvement of women as perpetrators of terrorism. Though women should take the role in the forefront to counter the issue of radicalism. At least women have the potential to be used to counter radicalism for children or the surrounding community. The Pioneer Women's Peace Group formed by the National Counterterrorism Agency (BNPT) in a number of provinces, has the aim of counteracting the issue of radicalism on the smallest scale in the family and household. This study examines how the communication strategies of peace pioneer women's groups in dealing with the issue of radicalism. The results showed that the group's communication strategy was carried out from the time of research, planning, execution, evaluation to reporting activities. This group also subtly packs anti-radicalism messages and uses language that is tailored to the needs of its members.

Keywords: radicalism, women, terrorism, communication, strategy

Abstrak: Isu radikalisme terkait maraknya aksi terorisme di Indonesia memunculkan fakta mengenai keterlibatan kaum perempuan sebagai pelaku aksi terorisme. Padahal seharusnya perempuan mengambil peran di garda terdepan untuk menangkal isu radikalisme. Setidaknya perempuan menjadi potensi yang bisa digunakan untuk menangkal paham radikalisme bagi anak-anak ataupun masyarakat di sekitarnya. Kelompok Perempuan Pelopor Perdamaian yang dibentuk oleh Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) di sejumlah provinsi, mempunyai tujuan menangkal isu radikalisme dari skala terkecil di dalam keluarga dan rumah tangga. Penelitian ini mengkaji bagaimana strategi komunikasi kelompok perempuan pelopor perdamaian dalam menghadapi isu radikalisme. Hasil penelitian menunjukkan strategi komunikasi dilakukan kelompok ini sejak masa riset, perencanaan, eksekusi, evaluasi hingga pelaporan kegiatan. Kelompok ini juga mengemas pesan anti radikalisme dengan halus dan menggunakan bahasa yang disesuaikan dengan kebutuhan anggotanya.

Kata kunci: radikalisme, perempuan, terorisme, komunikasi, strategi